

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2006:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:239) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Korelasi merupakan penelaah hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi pusat perhatiannya yaitu hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar geografi di SMAN 1 Belau.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2006:89) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Mardalis, (2010:53) yang dimaksud populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah

Penelitian. Maka populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Belalau Kab. Lampung Barat dengan jumlah siswa 77 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:90). Sampel merupakan bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan populasi atau sampel jenuh (sensus). Sampel jenuh (sensus) merupakan bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2006:95). Jadi dalam penelitian ini populasi siswa kelas XI IPS, yang digunakan dalam penelitian.

## **C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2006:42)

Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar (X1) dan minat belajar siswa (X2)

Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar geografi siswa kelas XI SMAN 1 Belalau.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

#### **a. Lingkungan keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil yang terdapat dalam masyarakat di dunia yang memiliki peranan penting dalam upaya mendidik anak. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini diantaranya:

1. Interaksi siswa dengan keluarga yang meliputi hubungan antara siswa dengan anggota keluarga dan sikap siswa dalam mendukung aktivitas belajar siswa.
2. Sarana belajar geografi di rumah yang meliputi sarana belajar yang ada di tempat tinggal siswa dalam kegiatan belajar di rumah seperti: buku penunjang geografi, peta, media belajar geografi (media elektronik, media cetak)

#### **b. Lingkungan sekolah**

Lingkungan sekolah merupakan tempat bekal keahlian dan ilmu pengetahuan yang menggunakan sistem pendidikan dan pengajaran yang formal. Di dalam penelitian ini indikator untuk lingkungan sekolah adalah:

1. Interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa yang meliputi: komunikasi antara siswa dengan guru, hubungan siswa dengan guru, hubungan antara sesama teman di sekolah dan penyelesaian suatu masalah di sekolah.
2. Peraturan sekolah beserta sanksi meliputi: disiplin peraturan dan sanksi yang diberikan siswa dan harus dipatuhi oleh seluruh siswa serta dikenakan sanksi bagi yang melanggar peraturan.

Dari indikator-indikator tersebut akan dibuat pertanyaan yang kemudian setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata kata sebagai berikut:

1. Selalu (S) skor 4
2. Sering (SR) skor 3
3. Kadang-kadang (KK) skor 2
4. Tidak Pernah (TP) skor 1

Untuk lingkungan belajar dapat diukur dengan menggunakan skor yang diperoleh dari hasil angket pernyataan. Jumlah pertanyaan lingkungan belajar sebanyak 15 dengan ketentuan jika Selalu (S) memperoleh skor 4, bila memilih Sering (SR) memperoleh skor 3, bila memilih Kadang-kadang (KK) memperoleh skor 2, bila Tidak Pernah (TP) memperoleh skor 1.

## **2. Minat Belajar Geografi**

Menurut Joko Sudarsono (2003:8) minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Minat siswa pada pelajaran ialah gejala psikis yang ada pada diri siswa untuk merasa tertarik pada pelajaran sehingga ada kecenderungan dalam diri siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut dan senang hati ikut terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Indikator minat belajar dalam penelitian ini yakni meliputi keinginan untuk mengetahui sesuatu, kegiatan yang disenangi, jenis kegiatan dan usaha untuk merealisasikannya. Untuk mendapatkan data mengenai minat siswa pada Mata Pelajaran Geografi, siswa diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner.

Jumlah pertanyaan dalam bentuk kuesioner sebanyak 15 buah. Skor yang diberikan pada setiap item adalah skor 4 untuk jawaban yang digolongkan mempunyai minat belajar tinggi, skor 3 untuk jawaban yang digolongkan mempunyai minat belajar sedang dan skor 2 untuk jawaban yang digolongkan minat belajarnya rendah dan skor 1 untuk jawaban yang digolongkan tidak berminat belajar.

### **3. Prestasi belajar**

Prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai formatif siswa selama satu semester, Nilai ujian Tengah Semester (UTS) dan Nilai Akhir Semester (UAS) bidang studi geografi kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013 yang diberikan oleh guru bidang studi geografi. Untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar digunakan rumus:

$$\text{Prestasi Belajar} = \frac{\text{Rata-rata nilai formatif} + \text{Nilai UTS} + 2(\text{UAS})}{4}$$

## **E. Teknik Pengumpulan data**

### **1. Teknik Observasi**

Menurut Margono (2000:158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data minat belajar geografi siswa.

### **2. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231).

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas XI IPS pada sub bidang studi geografi.

### **3. Teknik Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2006:158) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang lingkungan belajar dan minat belajar.

Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada seluruh responden yaitu siswa kelas XI IPS yang menjadi sampel penelitian. Responden akan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian, yaitu data mengenai lingkungan belajar dan minat belajar geografi.

## **F. Uji Persyaratan Instrumen**

### **1. Uji Validitas Kuesioner**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya sampel yang diambil

X : Skor butir soal

Y : Skor total (Sugiyono, 2011:357).

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka item soal tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan kriteria tersebut, hasil uji coba kuesioner pada variabel lingkungan belajar kepada 20 responden dari 15 item soal (dapat dilihat pada lampiran ke dua), kemudian dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS 16.00. Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan Tabel r *Product Moment* dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0.444, maka diperoleh 13 item soal dinyatakan valid dan 2 item soal tidak valid. Soal yang tidak valid dalam penelitian ini, soal tersebut didrop. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 soal. Sedangkan untuk variabel minat belajar dari 20 responden dengan 15 item pertanyaan diperoleh 14 item soal dinyatakan valid dan 1 item soal tidak valid. Item soal yang tidak valid tersebut didrop. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 item soal.

## 2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil (ajeg) sehingga dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha. *Alfa Cronbach* merupakan suatu koefisien reliabilitas

yang mencerminkan seberapa baik item pada suatu rangkaian berhubungan secara positif satu dengan lainnya (Budi Koestoro dan Basrowi, 2006:243).

Teknik penghitungan reliabilitas dengan koefisien alpha sebagai berikut:

$$R_{\text{hitung}} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{\text{hitung}}$  = reliabilitas yang dicari

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka alat ukur tersebut reliabel dan sebaliknya, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Jika instrumen itu reliabel, maka kriteria penafsiran indeks korelasinya nilai  $r$  sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = sangat kuat

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = kuat

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup/sedang

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = sangat rendah (Sugiyono, 2006:207)

Berdasarkan perhitungan SPSS 16.00, diperoleh hasil perhitungan variabel lingkungan belajar  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , yaitu  $0.847 > 0.444$  (dapat dilihat pada Lampiran tiga). Hal ini berarti alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria

penafsiran mengenai indeks korelasinya  $r = 0.847$ , maka memiliki tingkat reliabel sangat tinggi sedangkan untuk variabel minat belajar hasil perhitungan SPSS 16, diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0.843 > 0.444$ . Hal ini berarti alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya  $r = 0.843$ , maka memiliki tingkat reliabel sangat tinggi.

### G. Pengujian Hipotesis

Analisa data yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah analisa data korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $n$  = jumlah responden/sampel
- $\sum xy$  = Skor rata-rata dari X dan Y
- $\sum x$  = jumlah skor item X
- $\sum Y$  = jumlah skor total (item) Y (Sugiyono, 2006:206)

Setelah diproses besarnya  $r$ , maka untuk menguji signifikansi koefesien korelasi dihitung dengan menggunakan uji t. Rumus untuk uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### H. Kriteria Uji Hipotesis

- a. Ada hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi tidak sama dengan 0 (nol) atau ( $r_{xy} \neq 0$ ) dan tidak ada hubungan jika  $r_{xy}$  sama dengan 0 (nol) atau ( $r_{xy} = 0$ ).

- b. Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) positif maka hubungan antara X dan Y bersifat positif, dan jika nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) negatif maka hubungan antara X dan Y bersifat negatif.
- c. Untuk mengetahui kategori keeratan hubungan antara X dan Y dapat diketahui setelah nilai  $r$  yang diperoleh, dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai  $r$ .
- d. Terdapat hubungan yang signifikan bila  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).